



KRONIKA

Pemkot Tidak Mengetahui Warganya Disabilitas Mental

JOGIA – Sungguh ironis nasib yang dialami Zaenab. Perempuan 79 tahun yang tercatat sebagai warga Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Kota Jogja, itu sudah bertahun-tahun harus membanting tulang demi menghidupi putranya, Hepy Harsono, 58, yang menderita gangguan mental. *▶ Baca Pemkot... Hal 7*




FOTO-FOTO: SETIAKY A. YUSUMA/RADAR JOGJA

BUTUH PERHATIAN: Zaenab berbicara dengan anggota Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas DIJ. Foto atas, Hepy Harsono, putra Zaenab.

Pemkot Tidak Mengetahui Warganya Disabilitas Mental

Sambungan dari hal 1

Zaenab kini tak mampu lagi bekerja untuk membiayai kebutuhan Hepy. Zaenab mengaku telah berupaya meminta bantuan kepada saudara-saudaranya, tapi tidak ada respons. Bahkan anak-anaknya yang lain juga enggan membantu Zaenab yang kini tinggal hanya berdua dengan Hepy. "Mereka sibuk dengan keluarga masing-masing," ungkap Zaenab di rumah kontraknya kemarin (7/5).

Langkah terakhir adalah meminta bantuan Pemkot Jogja. Alih-alih mendapat bantuan, tanggapan saja belum ada sampai sekarang. "Dulu saya pernah lapor ke dinas sosial," lanjut ibu enam anak itu. Zaenab juga pernah mengadu-

kan nasibnya ke kelurahan setempat. Tapi tetap saja tidak ada respons. Bahkan, perangkat kelurahan menyatakan belum pernah menerima pengajuan bantuan warga miskin. Lebih ironis lagi, pihak kelurahan justru tidak tahu jika ada warga yang membutuhkan bantuan. Sedangkan tempat tinggal Zaenab hanya berjarak kurang 20 meter dari kantor Kelurahan Kricak.

"Tidak tahu persis dan belum ada aduan yang kami terima," dalih Sekretaris Kelurahan Kricak Sukarna.

Sukarna mengaku tidak tahu menahu terkait permasalahan Zaenab. Dia beralasan, masalah seperti yang dialami Zaenab sudah ada yang mengurus. Yakni Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TSTK).

Kendati demikian, Sukarna berjanji untuk berkoordinasi dengan petugas TSTK untuk menindaklanjuti masalah Zaenab. Sementara itu, anggota Divisi Pemantauan dan Layanan Pengaduan, Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas DIJ Winarta menyatakan, persoalan yang dialami Zaenab tergolong rumit. "Ini bukan kasus baru, bahkan sering terjadi di DIJ," ungkap Winarta yang berencana menemui Zaenab untuk mencari solusi.

Winarta berharap, pemerintah lebih proaktif menangani masalah-masalah sosial yang dialami warga. Lebih dari itu, Winarta mengusulkan agar Pemprov DIJ bersedia menampung warga penyandang disabilitas mental di panti-panti milik pemerintah. (cr4/yog/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005